

MODUL KONSELING KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Surabaya
- B. Tahun Pelajaran : 2017-2018, Semester II
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Dengan Catatan Berperilaku Agresif
- D. Pelaksana : Dra. Hj. Mumun Maemunah
- E. Pihak Terkait : Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mapel

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : Januari 2018
- B. Jam Pelayanan : Diselenggarakan di luar jam pelajaran sesuai kesepakatan Guru Mapel dan Wali Kelas dengan klien (siswa)
- C. Volume Waktu (JP) : 2 Jam Pelajaran
- D. Spesifikasi Tempat : Ruang Khusus Konseling

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema : Perilaku Agresif Siswa
- B. Sumber Materi Pembelajaran : Pelayanan Konseling Kelompok

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) :

Agar peserta didik mampu memahami dan mengentaskan masalah dirinya dengan memanfaatkan dinamika kelompok melalui pendekatan behavioral.

Penanganan KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari yang Terganggu) :

Agar peserta didik menghindari dampak dari perilaku agresif yang dapat merugikan diri sendiri maupun bagi orang lain.

V. METODE DAN TEKNIK

1. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
2. Kegiatan Pendukung : Menghimpun data, studi kepustakaan, sharing, kegiatan religi

VI. SARANA

- Tidak digunakan sarana khusus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan :

KES : Acuan (A) peserta didik memahami masalah yang dialaminya, Kompetensi (K) peserta didik mampu mengatasi masalah yang dialaminya, Usaha (U) peserta didik melakukan tindakan-tindakan yang efektif untuk mengatasi masalah yang dialaminya, Rasanya (R) peserta didik senang telah menyelesaikan masalah yang dialaminya, Kesungguhan (S) peserta didik sungguh-sungguh menyelesaikan masalah yang dialaminya dan memperbaiki hubungan.

KES-T : Peserta didik menghindari ketidakseriusan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya.

Ridho, Jujur, Ikhlas dan Bekerja Keras : Memohon Ridho Allah Sub'hanahu Wa Ta'ala untuk melaksanakan penyelesaian masalah, jujur dalam mengungkapkan permasalahan, ikhlas menerima saran dan masukan dan berusaha bekerja keras untuk menuntaskan masalah yang dialaminya.

Pada langkah ini konselor mengemukakan sasaran dari diadakannya kegiatan konseling kelompok dan memberikan penilaian setelah melaksanakan kegiatan konseling kelompok.

VIII. LANGKAH KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

Konseling kelompok dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

1. Tahap awal kelompok

Proses utama selama tahap awal adalah orientasi dan eksplorasi. Pada awalnya tahap ini akan diwarnai keraguan dan kekhawatiran, namun juga harapan dari peserta. Namun apabila konselor mampu memfasilitasi kondisi tersebut, tahap ini akan memunculkan kepercayaan terhadap kelompok.

Langkah-langkah pada tahap awal kelompok adalah :

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih
Siswa dibimbing untuk mengucap salam dan menerima secara terbuka, teman yang lain
- b. Berdoa
Berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
- c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
Konselor memberikan pengertian konseling kelompok pada siswa. Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam setting kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan

konseli dalam dinamika kelompok untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama. Proses interaksi dalam kelompok mengandung ciri-ciri terapeutik, seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, berorientasi pada kenyataan, keterbukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung. Sehingga metode yang digunakan adalah dukungan dan umpan balik interaktif dalam kerangka berfikir *here and now* (di sini dan saat ini).

Konseli dalam anggota kelompok adalah individu-individu normal yang mempunyai berbagai masalah yang tidak memerlukan penanganan secara klinis dalam stuktur kepribadian untuk mengatasinya. Konseli menggunakan interaksi kelompok untuk meningkatkan pengertian dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan tertentu dan untuk mempelajari atau menghilangkan sikap-sikap serta perilaku tertentu.

d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok

Secara umum :

- Siswa belajar berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompok secara terbuka, dengan saling menghargai dan saling menaruh perhatian, yang akan membawa dampak positif dalam kehidupannya dengan orang lain disekitarnya.
- Siswa mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan anggota kelompok, khususnya, dan atau dengan orang lain, sehingga dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya, dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada setiap fase-fase perkembangannya.
- Masing-masing siswa mampu menemukan dan memahami dengan lebih baik terhadap dirinya sendiri, sehingga dapat menerima dirinya sendiri dan terbuka terhadap aspek-aspek kepribadiannya yang positif.
- Siswa mampu mengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, dimulai dari hubungan antarpribadi di dalam

kelompok, dan dilanjutkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat.

- Siswa menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, dan lebih mampu menghayati dan memahami perasaan orang lain, sehingga membuat konseli lebih sensitif terhadap kebutuhan psikologis dirinya sendiri dan orang lain.
- Siswa semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya kerap menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain, sehingga konseli tidak akan merasa terisolir lagi dengan masalah yang dihadapi, konseli mendapatkan pemahaman baru bahwa bukan hanya dirinyalah yang mengalami masalah tersebut.
- Siswa lebih menyadari dan menghayati makna dari kehidupan bersama yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima orang lain.
- Siswa dapat menetapkan suatu sasaran atau target yang ingin dicapai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.

Secara khusus :

- Membantu konseli agar menjadi lebih terbuka dan jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain, belajar mempercayai diri sendiri dan orang lain, berkembang untuk lebih menerima diri sendiri, belajar berkomunikasi dengan orang lain, belajar untuk lebih akrab dengan orang lain, belajar untuk bergaul dengan sesama dan atau lawan jenis, belajar memberi dan menerima, menjadi peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain, dan meningkatkan kesadaran diri sehingga akan merasa lebih bebas dan tegas dalam memilih.
- e. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
Menjelaskan mulai dari tahap awal konseling kelompok (pembentukan) hingga tahap akhir (penutup)

f. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok

1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar dan bertekad untuk melaksanakannya. Aplikasi asas kerahasiaan lebih dirasakan pentingnya dalam konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang dialami anggota kelompok. Dalam hal ini posisi asas kerahasiaan sama posisinya seperti dalam layanan konseling perorangan. Moderator Konseling/fasilitator dengan sungguh-sungguh memantapkan asas ini sehingga seluruh anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh Moderator Konseling (guru BK). Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya Moderator Konseling agar dapat mengembangkan suasana kelompok yang dinamis. Dengan kesukarelaan itu, anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Keterbukaan

Anggota kelompok menampilkan diri tanpa rasa takut, malu atau ragu.

4) Kegiatan

Anggota kelompok mengikuti konseling kelompok dengan aktif. Dinamika kelompok dalam konseling kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan.

5) Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan. Anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan diangkut-pautkan kepentingan

pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

6) Kenormatifan

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Dinamika kelompok akan semakin tinggi apabila banyaknya masukan dan pendapat dari anggota kelompok yang saling melakukan sentuhan dengan bahasa, gaya, dan sikap yang sangat normatif.

7) Keahlian

Asas keahlian diperlihatkan oleh Moderator Konseling dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan dalam konseling kelompok

g. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama

Saling menyapa dan menyebutkan nama dan kelas masing-masing agar saling mengenal

2. Tahap Peralihan

Tujuan tahap ini adalah membangun iklim saling percaya yang mendorong anggota menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamika yang terjadi pada tahap transisi.

Langkah-langkah pada tahap peralihan

- a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok
- b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut
- c. Mengenal suasana apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
- d. Memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini ada proses penggalian permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok.

Langkah-langkah pada tahap kegiatan adalah :

- a. Mempersilakan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian
- b. Memillih /menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu
- c. Membahas masalah terpilih secara tuntas
- d. Selingan (*Ice Breaking*)

Games “Kisah Angka Angka”

Permainan ini dipakai agar peserta mengenal satu sama lain dengan cara santai dan menghapuskan kekakuan.

Langkah langkah :

- Mintalah seluruh peserta berhitung dari nomor 1 dan seterusnya sampai selesai (habis).
- Minta setiap peserta mengingat nomor urutnya masing-masing dengan baik, jika perlu lakukan pengujian dengan menyebut secara acak beberapa angka dan minta peserta yang disebut nomornya untuk menyahut ‘ya’!, atau tunjuk beberapa orang peserta secara acak dan tanyakan ia nomor urut berapa.
- Tegaskan sekali lagi apakah mereka benar – benar mengingat nomor urutnya masing – masing.
- Setelah yakin, jelaskan bahwa anda akan menyampaikan suatu berita atau suatu cerita tertentu di mana dalam sepanjang cerita itu akan disebut sejumlah angka – angka.
- Peserta yang disebut angka atau nomor urutnya diminta segera berdiri dan langsung meneriakkan namanya keras – keras kepada seluruh peserta lain. Jika terlambat 3 detik, peserta dikenakan hukuman ramai – ramai oleh peserta lain.
- Tanyakan kepada peserta apakah mereka paham peraturan tersebut? jika perlu ulangi sekali lagi dan berikan contoh.

- Mulai bercerita, misalnya : saudara – saudara, latihan ini sebenarnya sudah direncanakan sejak lima bulan yang lalu, tapi karena beberapa hal, barulah tiga bulan yang lalu ada kejelasan dan kemudian dipersiapkan oleh delapan orang panitia ... dst. Atau cerita lain yang anda karang sendiri pada saat itu (yang penting, dalam cerita itu ada disebutkan angka – angka nomor urut peserta setiap satu kalimat atau setiap selang satu menit).
 - Lakukan sampai separuh peserta tersebut nomornya atau seluruhnya (bergantung kepada kecepatan anda dan peserta dan sesuai dengan waktu yang tersedia).
 - Lakukan diskusi dengan peserta tentang apa makna permainan ini dan dapat digunakan untuk apa saja dalam kegiatan latihan, termasuk perasaan – perasaan peserta sendiri.
 - Kemudian disimpulkan.
- e. Menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya)

Komitmen anggota dalam kegiatan konseling kelompok:

- Para anggota kelompok berjanji tidak akan memberitahukan hal-hal apa saja yang sudah di bahas dalam kegiatan konseling kelompok kepada orang lain/pihak lain diluar kelompok.
- Anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas, setelah dia mendapatkan beberapa solusi dari anggota kelompok lainnya, maka anggota kelompok tersebut akan bertindak seperti apa yang telah di rencanakannya.
- Para anggota kelompok bersedia untuk melakukan kegiatan konseling kelompok selanjutnya, seperti kesepakatan yang telah di sepakati dalam tahapan pengakhiran (rencana tindak lanjut).

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingka laku di dalam kelompok.

Langkah-langkah pada tahap pengakhiran adalah :

- a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
- c. Membahas kegiatan lanjutan
- d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
- e. Ucapan terima kasih
- f. Berdoa
- g. Perpisahan

RUN DOWN KONSELING KELOMPOK

Topik : Perilaku Agresif

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Senin, 22 Januari 2018	Pengantar	5 menit	Pengenalan awal
Senin, 22 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa sebelum memulai beraktivitas
Senin, 22 Januari 2018	Pengertian konseling kelompok	10 menit	Tiap anggota memahami pengertian dari konseling kelompok
Senin, 22 Januari 2018	Tujuan konseling kelompok	10 menit	Tiap anggota memahami tujuan diadakannya konseling kelompok
Senin, 22 Januari 2018	Cara pelaksanaan konseling kelompok	10 menit	Tiap anggota paham dengan tata cara dan konsep dalam konseling kelompok
Senin, 22 Januari 2018	Diskusi kesepakatan waktu	5 menit	Mendapat kepastian waktu tiap sesi pertemuan sesuai kesepakatan

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Senin, 22 Januari 2018	Asas konseling kelompok	10 menit	Tiap anggota paham dengan ketentuan dalam konseling kelompok
Senin, 22 Januari 2018	Ikrar komoitmen	2 menit	Menjamin kerahasiaan tiap anggota
Senin, 22 Januari 2018	Tanya jawab seputar konseling kelompok	30 menit	Mengetahui dinamika masalah yang dialami tiap anggota
Senin, 22 Januari 2018	Moderator Konseling memberi contoh gambaran masalah pribadi	15 menit	Memunculkan respect anggota lain, agar lebih terbuka
Senin, 22 Januari 2018	Penutup	5 menit	Mengakhiri sesi
Senin, 22 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa sesuai beraktivitas
Total Durasi		106 menit	

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Selasa, 23 Januari 2018	Pembukaan	5 menit	Pengantar sebelum memulai kegiatan
Selasa, 23 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa sebelum memulai beraktivitas
Selasa, 23 Januari 2018	Menanyakan kabar	5 menit	Menciptakan suasana kekeluargaan antar anggota
Selasa, 23 Januari 2018	Menjelaskan kembali pelaksanaan konseling kelompok	5 menit	Review penjelasan konseling kelompok
Selasa, 23 Januari 2018	Tanya jawab seputar pelaksanaan konseling kelompok	5 menit	Memastikan tiap anggota paham dengan tujuan dan pelaksanaan konseling kelompok
Selasa, 23 Januari 2018	Sharing permasalahan tiap anggota	30 menit	Mengetahui permasalahan tiap anggota
Selasa, 23 Januari 2018	Diskusi problem paling urgent	10 menit	Menemukan problem yang lebih dulu dibahas sebagai langkah awal penanganan

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Selasa, 23 Januari 2018	Menentukan dan mengupas problem secara rinci	30 menit	Menemukan solusi permasalahan
Selasa, 23 Januari 2018	<i>Ice breaking</i>	15 menit	Merefresh anggota konseling kelompok
Selasa, 23 Januari 2018	Penegasan komitmen	2 menit	Mengingatkan kembali komitmen
Selasa, 23 Januari 2018	Penutup	3 menit	Mengakhiri sesi
Selasa, 23 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa seusai beraktivitas
Total Durasi		114 menit	

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Rabu, 24 Januari 2018	Pembukaan	5 menit	Pengantar sebelum memulai kegiatan
Rabu, 24 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa sebelum memulai beraktivitas
Rabu, 24 Januari 2018	Menanyakan kabar	5 menit	Menciptakan suasana kekeluargaan antar anggota
Rabu, 24 Januari 2018	Penilaian kemajuan yang dicapai	15 menit	Membahas kemajuan dan perubahan yang didapat setelah mengikuti konseling kelompok
Rabu, 24 Januari 2018	Sharing dan membahas kegiatan lanjutan	45 menit	Menentukan kegiatan berikutnya
Rabu, 24 Januari 2018	<i>Ice breaking</i>	15 menit	Merefresh anggota konseling kelompok
Rabu, 24 Januari 2018	Penegasan komitmen	2 menit	Mengingatkan kembali komitmen
Rabu, 24 Januari 2018	Menanyakan kembali dilanjutkan atau ditutup	5 menit	Memastikan tiap anggota sudah selesai
Rabu, 24 Januari 2018	Kesan dan pesan	10 menit	Mengungkapkan kesan dan pesan

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Durasi	Tujuan
Rabu, 24 Januari 2018	Penutup	3 menit	Mengakhiri sesi
Rabu, 24 Januari 2018	Doa	2 menit	Membentuk kebiasaan berdoa seusai beraktivitas
Total durasi		109 menit	

Blue Print TryOut

No	Aspek / Dimensi	Indikator	No	Aitem	Jml Aitem	
					F	UF
1.	Agresi Fisik	1) Menyerang Orang	7) 8) 12) 28) 31) 33)	Saya hanya diam ketika ada teman yang memukul (UF) Apabila sedang kesal, saya melampiaskan pada teman di sekolah (F) Saya menghindari saat ada teman yang mengajak bertengkar (UF) Saya suka menyentil telinga teman saya (F) Saya lebih senang berkata lemah lembut daripada menyerang pendapat orang lain (UF) Saat ada teman yang duduk di tangga menghalangi jalan, saya memberi isyarat dengan menendang kaki supaya orang lain bisa lewat (F)	3	3
		2) Merusak Barang	27) 30) 44) 45) 47)	Apabila saya merasa kesal dengan guru, saya akan melampiaskan kekesalan saya dengan memukul meja atau membanting pintu (F) Saat sedang kesal saya lebih memilih untuk tidur (UF)	3	2

				<p>Saya suka membuat gambar di bangku atau dinding sekolah (F)</p> <p>Saya suka menggigit tutup bolpoin saat sedang bosan (F)</p> <p>Saya menjaga dengan baik barang-barang saya miliki (UF)</p>		
2.	Agresi Verbal	1) Berkata Kasar	<p>15) Secara reflek saya mengumpat saat tersandung (F)</p> <p>17) Saya lebih memilih diam daripada mengucapkan kata-kata kotor bila disakiti orang (UF)</p> <p>22) Bila sedang bersama teman akrab, umpatan sudah menjadi hal yang biasa bagi kami (F)</p> <p>43) Bila ada teman yang mengejek, maka saya akan balas mengucapkan kata kasar kepadanya (F)</p> <p>50) Dalam debat tidak harus menggunakan kata-kata kasar (UF)</p>	3	2	
2.	Agresi Verbal	2) Berteriak	<p>1) Saya malu ketika membentak orang yang melukai saya (UF)</p> <p>13) Saya enggan mengeraskan suara ketika marah (UF)</p> <p>16) Secara reflek saya mengeluarkan suara keras saat dilukai teman (F)</p> <p>37) Saya belum pernah</p> <p>39) Saya belum pernah</p> <p>40) Saya belum pernah</p>	2	4	

				<p>membentak orangtua di rumah (UF)</p> <p>Ketika benci dengan tindakan orang lain, saya tidak langsung meneriakinya (UF)</p> <p>Saat teman saya tertidur di kelas, saya membangunkannya dengan cara bersuara keras tepat di samping telinganya (F)</p>		
		3) Mengancam	<p>3) Saya menghardik anak yang tak menurut kepada saya (F)</p> <p>23) Saya akan menasehati dengan baik-baik kepada anak yang nakal (UF)</p> <p>32) Saya mengancam anak yang tidak mau berbagi dengan saya (F)</p> <p>42) Saya kasihan melihat anak yang dibully teman-temannya (UF)</p>	2	2	
		4) Mengejek	<p>5) Saya kasihan melihat anak yang diejek teman-teman (UF)</p> <p>19) Meskipun dengan teman akrab, saya tetap enggan menggunakan kata-kata ejekan (UF)</p> <p>24) Saya ikut menertawakan teman bersama teman-teman yang mendapat nilai ujian jelek (F)</p> <p>41) Saya memanggil teman dengan panggilan yang bukan namanya (F)</p>	2	2	

		5) Menyebarkan Gosip	14) 18) 21)	Meskipun benar, saya tidak tega menyampaikan berita yang sifatnya pribadi kepada teman lain (UF) Saya tidak menghiraukan saat ada teman yang membicarakan teman lain (UF) Saya suka menebar info pada teman maupun guru (F)	1	2
3.	Rasa Marah	1) Balas Dendam	9) 38) 46)	Saya tidak segan membalas dengan cacian saat sahabat saya dihina anak lain (F) Saya menghindari pertengkaran, meski teman saya dilukai anak lain (UF) Saya enggan membela teman sekolah saat ada perselisihan dengan siswa sekolah lain (UF)	1	2
3.	Rasa Marah	2) Menentang	4) 6) 10) 25) 35) 49)	Saya tipe anak yang enggan melawan teman yang berbuat buruk pada saya (UF) Bila ada perkataan orangtua yang tidak sesuai dengan pendapat saya, maka saya langsung membantah mereka (F) Saya anak yang patuh pada perintah guru, meski tidak sesuai dengan keinginan saya	3	3

				(UF) Saran orangtua selalu saya ikuti (UF) Tidak semua saran dan nasihat orangtua harus dipatuhi (F) Saya selalu berbeda pendapat dengan teman yang saya anggap lebih pandai dari saya (F)		
		3) Mudah Marah	11) 26) 34)	Saya akan marah apabila pendapat saya ditentang teman yang lain (F) Saya termasuk anak yang mudah tersinggung (F) Saya bersabar menerima celaan dari orang lain (UF)	2	1
4.	Rasa Permusuhan	1) Iri Hati	2) 48)	Saya ingin memiliki handphone bagus yang dimiliki oleh teman saya (F) Saya senang melihat teman saya mendapat nilai yang baik (UF)	1	1
		2) Ketidakpuasan	20)	Keputusan juri di lomba antar sekolah syarat dengan subjektivitas (F)	1	0
		3) Prasangka Buruk	29) 36)	Apabila ada teman yang nilainya bagus, bisa jadi berkat kepintarannya mencontek (F) Apabila saya mendapatkan nilai jelek, pasti karena saya kurang tekun belajar (UF)	1	1
JUMLAH					25	25

Alat Ukur Data Try Out

Nama : _____ (L / P)

Kelas : _____ **Usia :** _____

INSTRUKSI:

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu dari 4 kotak yang adik-adik anggap paling menggambarkan kondisi adik-adik. Tiap kotak tersebut berisi keterangan:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa kesal dengan teman yang tidak membalas sapaan saya		√		

TIDAK ADA jawaban yang dianggap **SALAH. JAWABAN APAPUN DIANGGAP BENAR**, selama **menggambarkan diri adik-adik**.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malu ketika membentak orang yang melukai saya				
2	Saya ingin memiliki handphone bagus yang dimiliki oleh teman saya				
3	Saya menghardik anak yang tak menurut kepada saya				
4	Saya tipe anak yang enggan melawan teman yang berbuat buruk pada saya				
5	Saya kasihan melihat anak yang diejek teman-teman				
6	Bila ada perkataan orangtua yang tidak sesuai dengan pendapat saya, maka saya langsung membantah mereka				
7	Saya hanya diam ketika ada teman yang memukul				

8	Apabila sedang kesal, saya melampiaskan pada teman di sekolah				
9	Saya tidak segan membalas dengan cacian saat sahabat saya dihina anak lain				
10	Saya anak yang patuh pada perintah guru, meski tidak sesuai dengan keinginan saya				
11	Saya akan marah apabila pendapat saya ditentang teman yang lain				
12	Saya menghindar saat ada teman yang mengajak bertengkar				
13	Saya enggan mengeraskan suara ketika marah				
14	Meskipun benar, saya tidak tega menyampaikan berita yang sifatnya pribadi kepada teman lain				
15	Secara reflek saya mengumpat saat tersandung				
16	Secara reflek saya mengeluarkan suara keras saat dilukai teman				
17	Saya lebih memilih diam daripada mengucapkan kata-kata kotor bila disakiti orang				
18	Saya tidak menghiraukan saat ada teman yang membicarakan teman lain				
19	Meskipun dengan teman akrab, saya tetap enggan menggunakan kata-kata ejekan				
20	Keputusan juri di lomba antar sekolah syarat dengan subjektivitas				
21	Saya suka menebar info pada teman maupun guru				
22	Bila sedang bersama teman akrab, umpatan sudah menjadi hal yang biasa bagi kami				
23	Saya akan menasehati dengan baik-baik kepada anak yang nakal				
24	Saya ikut menertawakan teman bersama teman-teman yang mendapat nilai ujian jelek				

25	Saran orangtua selalu saya ikuti				
26	Saya termasuk anak yang mudah tersinggung				
27	Apabila saya merasa kesal dengan guru, saya akan melampiaskan kekesalan saya dengan memukul meja atau membanting pintu				
28	Saya suka menyentil telinga teman saya				
29	Apabila ada teman yang nilainya bagus, bisa jadi berkat kepintarannya mencontek				
30	Saat sedang kesal saya lebih memilih untuk tidur				
31	Saya lebih senang berkata lemah lembut daripada menyerang pendapat orang lain				
32	Saya mengancam anak yang tidak mau berbagi dengan saya				
33	Saat ada teman yang duduk di tangga menghalangi jalan, saya memberi isyarat dengan menendang kaki supaya orang lain bisa lewat				
34	Saya bersabar menerima celaan dari orang lain				
35	Tidak semua saran dan nasihat orangtua harus dipatuhi				
36	Apabila saya mendapatkan nilai jelek, pasti karena saya kurang tekun belajar				
37	Saya belum pernah membentak orangtua di rumah				
38	Saya menghindari pertengkaran, meski teman saya dilukai anak lain				
39	Ketika benci dengan tindakan orang lain, saya tidak langsung meneriakinya				
40	Saat teman saya tertidur di kelas, saya membangunkannya dengan cara bersuara keras tepat di samping telinganya				
41	Saya memanggil teman dengan panggilan yang bukan namanya				
42	Saya kasihan melihat anak yang dibully teman-temannya				

43	Bila ada teman yang mengejek, maka saya akan balas mengucapkan kata kasar kepadanya				
44	Saya suka membuat gambar di bangku atau dinding sekolah				
45	Saya suka menggigit tutup bolpoin saat sedang bosan				
46	Saya enggan membela teman sekolah saat ada perselisihan dengan siswa sekolah lain				
47	Saya menjaga dengan baik barang-barang saya miliki				
48	Saya senang melihat teman saya mendapat nilai yang baik				
49	Saya selalu berbeda pendapat dengan teman yang saya anggap lebih pandai dari saya				
50	Dalam debat tidak harus menggunakan kata-kata kasar				

Blue Print (Aitem Valid)

No	Aspek / Dimensi	Indikator	No	Aitem	Jml Aitem	
					F	UF
1.	Agresi Fisik	1) Menyerang Orang	5) 6) 17) 19)	Apabila sedang kesal, saya melampiaskan pada teman di sekolah (F) Saya menghindari saat ada teman yang mengajak bertengkar (UF) Saya lebih senang berkata lemah lembut daripada menyerang pendapat orang lain (UF) Saat ada teman yang duduk di tangga menghalangi jalan, saya memberi isyarat dengan menendang kaki supaya orang lain bisa lewat (F)	2	2
		2) Merusak Barang	15) 27) 28) 29)	Apabila saya merasa kesal dengan guru, saya akan melampiaskan kekesalan saya dengan memukul meja atau membanting pintu (F) Saya suka membuat gambar di bangku atau dinding sekolah (F) Saya suka menggigit tutup bolpoin saat sedang bosan (F) Saya menjaga dengan baik barang-barang saya miliki (UF)	3	1
		1) Berkata Kasar	7) 8)	Secara reflek saya mengumpat saat tersandung (F)	2	2

2.	Agresi Verbal		26) Saya lebih memilih diam daripada mengucapkan kata-kata kotor bila disakiti orang (UF) 31) Bila ada teman yang mengejek, maka saya akan balas mengucapkan kata kasar kepadanya (F) Dalam debat tidak harus menggunakan kata-kata kasar (UF)		
	Agresi Verbal	2) Berteriak	23) Saat teman saya tertidur di kelas, saya membangunkannya dengan cara bersuara keras tepat di samping telinganya (F)	1	-
2.	Agresi Verbal	3) Mengancam 3) Mengancam	2) Saya menghardik anak yang tak menurut kepada saya (F) 12) Saya akan menasehati dengan baik-baik kepada anak yang nakal (UF) 18) Saya mengancam anak yang tidak mau berbagi dengan saya (F) 25) Saya kasihan melihat anak yang dibully teman-temannya (UF)	2	2
		4) Mengejek	3) Saya kasihan melihat anak yang diejek teman-teman (UF) 9) Meskipun dengan teman akrab, saya tetap enggan menggunakan kata-kata ejekan (UF) 24) Saya memanggil teman dengan panggilan yang bukan namanya (F)	1	2
		5)	11) Saya suka menebar info pada	1	-

		Menyebarkan Gosip		teman maupun guru (F)		
3.	Rasa Marah	1) Balas Dendam	22)	Saya menghindari pertengkaran, meski teman saya dilukai anak lain (UF)	-	1
		2) Menentang	4) 13)	Bila ada perkataan orangtua yang tidak sesuai dengan pendapat saya, maka saya langsung membantah mereka (F) Saran orangtua selalu saya ikuti (UF)	1	1
		3) Mudah Marah	14) 20)	Saya termasuk anak yang mudah tersinggung (F) Saya bersabar menerima celaan dari orang lain (UF)	1	1
4.	Rasa Permusuhan	1) Iri Hati	1) 30)	Saya ingin memiliki handphone bagus yang dimiliki oleh teman saya (F) Saya senang melihat teman saya mendapat nilai yang baik (UF)	1	1
		2) Ketidakpuasan	10)	Keputusan juri di lomba antar sekolah syarat dengan subjektivitas (F)	1	-
		3) Prasangka Buruk	16) 21)	Apabila ada teman yang nilainya bagus, bisa jadi berkat kepintarannya mencontek (F) Apabila saya mendapatkan nilai jelek, pasti karena saya kurang tekun belajar (UF)	1	1
JUMLAH					17	14

Alat Ukur Data PreTest – PostTest

Nama : _____ (L / P)

Kelas : _____ **Usia :** _____

INSTRUKSI:

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu dari 4 kotak yang adik-adik anggap paling menggambarkan kondisi adik-adik. Tiap kotak tersebut berisi keterangan:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa kesal dengan teman yang tidak membalas sapaan saya		√		

TIDAK ADA jawaban yang dianggap **SALAH**. **JAWABAN APAPUN DIANGGAP BENAR**, selama **menggambarkan diri adik-adik**.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin memiliki handphone bagus yang dimiliki oleh teman saya				
2	Saya menghardik anak yang tak menurut kepada saya				
3	Saya kasihan melihat anak yang diejek teman-teman				
4	Bila ada perkataan orangtua yang tidak sesuai dengan pendapat saya, maka saya langsung membantah mereka				
5	Apabila sedang kesal, saya melampiaskan pada teman di sekolah				
6	Saya menghindar saat ada teman yang mengajak bertengkar				
7	Secara reflek saya mengumpat saat tersandung				

8	Saya lebih memilih diam daripada mengucapkan kata-kata kotor bila disakiti orang				
9	Meskipun dengan teman akrab, saya tetap enggan menggunakan kata-kata ejekan				
10	Keputusan juri di lomba antar sekolah syarat dengan subjektivitas				
11	Saya suka menebar info pada teman maupun guru				
12	Saya akan menasehati dengan baik-baik kepada anak yang nakal				
13	Saran orangtua selalu saya ikuti				
14	Saya termasuk anak yang mudah tersinggung				
15	Apabila saya merasa kesal dengan guru, saya akan melampiaskan kekesalan saya dengan memukul meja atau membanting pintu				
16	Apabila ada teman yang nilainya bagus, bisa jadi berkat kepintarannya mencontek				
17	Saya lebih senang berkata lemah lembut daripada menyerang pendapat orang lain				
18	Saya mengancam anak yang tidak mau berbagi dengan saya				
19	Saat ada teman yang duduk di tangga menghalangi jalan, saya memberi isyarat dengan menendang kaki supaya orang lain bisa lewat				
20	Saya bersabar menerima celaan dari orang lain				
21	Apabila saya mendapatkan nilai jelek, pasti karena saya kurang tekun belajar				
22	Saya menghindari pertengkaran, meski teman saya dilukai anak lain				
23	Saat teman saya tertidur di kelas, saya membangunkannya dengan cara bersuara keras tepat di samping telinganya				
24	Saya memanggil teman dengan panggilan bukan namanya				

25	Saya kasihan melihat anak yang dibully teman-temannya				
26	Bila ada teman yang mengejek, maka saya akan balas mengucapkan kata kasar kepadanya				
27	Saya suka membuat gambar di bangku atau dinding sekolah				
28	Saya suka menggigit tutup bolpoin saat sedang bosan				
29	Saya menjaga dengan baik barang-barang saya miliki				
30	Saya senang melihat teman saya mendapat nilai yang baik				
31	Dalam debat tidak harus menggunakan kata-kata kasar				

Pedoman Observasi

Nama (Inisial) :

Tanggal Observasi :

No	Aspek Pengamatan
1	Memukul
2	Menyentil telinga
3	Mendebat dengan keras teman yang berpendapat
4	Mencubit teman
5	Memaki teman
6	Mudah marah dan tersinggung
7	Merusak barang sendiri / barang orang lain
8	Membanting pintu saat marah
9	Berbicara kotor / mengumpat
10	Membentak orang lain
11	Bersikap kasar terhadap orang lain
12	Gosip / membicarakan keburukan orang lain
13	Meneriaki teman tanpa sebab
14	Merasa iri dengan barang milik orang lain
15	Bertengkar dengan anak lain
16	Mengancam teman
17	Meminta paksa barang milik orang lain
18	Mencorat-coret tidak pada tempatnya
19	Memanggil teman dengan panggilan yang bukan namanya (panggilan yang buruk)
20	Mengejek / menghina teman
21	Berprasangka buruk pada teman
22	Menendang teman / fasilitas sekolah
23	Menertawakan teman yang sedang kesusahan / mendapati musibah

Pedoman Wawancara

Nama (Inisial) :

Tanggal Wawancara :

No

Isi Wawancara

- 1 Bagaimana perasaan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok?
- 2 Apa saja perubahan perilaku yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok?
- 3 Bagaimana sikap teman maupun guru setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok?
- 4 Apa perlu diadakan *follow up* kegiatan konseling kelompok?
- 5 Apa harapan setelah mengikuti konseling kelompok?
- 6 Apa kesan dan pesan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok?

LAMPIRAN KEGIATAN

TAHAP PEMBENTUKAN

Ucapan Selamat Datang

Moderator Konseling : *Assalamu'alaikum Warohmatullahi
Wabarokaatuh*

Seluruh Anggota : *Wa'alaikumussalam Warohmatullohi
Wabarokaatuh*

Moderator Konseling : *Bagaimana kabarnya anak-anak, sehat?*

Seluruh Anggota : *Sehaaat*

Moderator Konseling : *Alhamdulillah, semoga kita semua selalu
diberikan kesehatan oleh Allah*

Seluruh Anggota : *Amiiiiin*

Doa Bersama

Moderator Konseling : *Sebelum kegiatan pada hari ini kita mulai,
marilah kita berdoa bersama-sama, berdoa
mulai*

*(“Seluruh siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing –
masing”)*

Pengertian Konseling Kelompok & Tujuan Konseling Kelompok

Moderator Konseling : Berdoa selesai. Oke, disini saya akan jelaskan kita akan melaksanakan konseling kelompok. Ada yang sudah tau, konseling kelompok?

Seluruh Kelompok : Belum

Moderator Konseling : Oke, Konseling kelompok itu adalah suatu pemberian bantuan bimbingan yang diberikan oleh konselor kepada siswa yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Nah, tujuannya adalah untuk membahas bersama-sama mengenai topik yang dibahas serta mencari solusi bersama-sama atas permasalahan dari topik yang dibahas. Sampai sini ada yang ditanyakan?

Seluruh Kelompok : Tidak

Azas Konseling Kelompok

Moderator Konseling : Baik, dalam pelaksanaan ini ada tiga azas yang harus kalian patuhi!

Yang pertama : Adanya azas Keterbukaan, dimana dalam kegiatan ini kalian dituntut untuk saling terbuka dalam memberikan pendapatnya masing-masing.

Yang Kedua : Adanya azas Kesukarelaan, di mana kalian boleh terbuka memberikan pendapat ataupun saran mengenai masalah yang kita bahas.

Yang Ketiga : Adanya azas Kerahasiaan, dimana kalian tidak boleh menceritakan hal-hal yang dinahas dalam kegiatan ini, dan yang terakhir adanya azas kenormatifan yaitu, dalam memberikan

pendapat terlebih dahulu kalian harus mengacungkan tangan setelah itu persilahkan baru lah kalian boleh mengeluarkan pendapat, kalian tidak boleh memotong ketika teman kalian sedang berbicara, dan yang terakhir berkatalah dengan sopan dan santun. Pahami anak-anak?

Seluruh Anggota : Pahami

Janji Rahasia

Moderator Konseling : Agar semua hal-hal yang dibicarakan dalam konseling ini tidak sampai ke luar kelompok, maka kita lakukan janji rahasia. Gimana anak-anak siap?

Anggota Kelompok : Siap!

Moderator Konseling : Baik, semuanya ikuti kata-kata saya! Saya berjanji, tidak akan membocorkan rahasia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kelompok ini kepada orang lain selain kelompok ini dan apabila saya melanggar janji maka saya siap menerima sanksi.

Anggota Kelompok : Saya berjanji, tidak akan membocorkan rahasia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kelompok ini kepada orang lain selain kelompok ini dan apabila saya melanggar janji maka saya siap menerima sanksi.

Moderator Konseling : Baik, anak-anak kan sudah berjanji untuk tidak membocorkan rahasia ini kepada orang lain jadi tolong tepati janji kalian. Siap?

Anggota Kelompok : Siap

Kesepakatan Waktu

Moderator Konseling : Oke, disini saya akan menanyakan kesiapan waktu agar kelompok ini dapat berjalan secara teratur dan efisien serta tidak mengganggu waktu kalian. Saya sediakan waktu kurang lebih sekitar 2 jam setiap pertemuan, Bagaimana anak-anak sepakat?

Semua Anggota : Sepakat

Tujuan Siswa Mengikuti Konseling kelompok

Moderator Konseling : Nah, sebelum kita melakukan konseling kelompok, alangkah baiknya jika kita mengenal satu sama lainnya. Dengan menyebutkan nama, hobi, alamat, permasalahan yang dihadapi serta tujuan mengikuti konseling ini. Ya baik di mulai dari yang paling kanan dan seterusnya.

AA : Nama saya AA, hobi saya membuat video animasi di youtube, alamat di margorejo, masalah yang dihadapi mudah tersinggung dan mudah emosi, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini supaya bisa menyelesaikan masalah saya.

GG : Nama saya GG, hobi bermain musik, alamat bendul, masalah yang dihadapi mudah sakit hati dan pendendam, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini untuk mendapatkan saran dari teman-teman atas masalah saya

- AF : Nama saya AF, hobi jalan-jalan, alamat Kutisari, masalah yang dihadapi kurang sabar menghadapi orang lain, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini untuk bisa mendapatkan solusi atas masalah saya
- SG : Nama saya SG, hobi touring, alamat bendul, masalah yang dihadapi sering bersikap tidak sopan dan mendapat teguran dari guru, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini agar masalah saya dapat terentaskan.
- BO : Nama saya BO, hobi bermain hp, alamat kutisari, masalah yang dihadapi sering ditegur karena bersikap tidak sopan dan menjaili teman, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini agar masalah saya mendapatkan solusi dari teman-teman
- SL : Nama saya SL, hobi membaca komik, alamat kutisari, masalah yang dihadapi ditegur guru karena tidak sopan saat di kelas, tujuan saya mengikuti konseling kelompok Agar saya mendapatkan jalan keluar atas masalah saya.
- AI : Nama saya AI, hobi berenang, alamat bendul, masalah yang dihadapi mudah emosi dan sering bersikap tidak sopan terhadap guru, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini untuk bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.
- MT : Nama saya MT, hobi menggambar, alamat kutisari, masalah yang dihadapi tidak bisa mengontrol emosi dan sering membuat sakit hati guru dan suka menjaili teman, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini untuk bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.

- MP : Nama saya MP, hobi naik sepeda motor, alamat bendul, masalah yang dihadapi menjaili teman dan tidak bisa mengendalikan emosi, tujuan saya mengikuti konseling kelompok ini untuk bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.
- MD : Nama saya MD, hobi memodifikasi sepeda motor, alamat sidosermo, masalah yang dihadapi sering menjaili teman, tidak patuh pada guru, tidak sopan pada guru dan sering marah-marah, tujuan saya mengikuti konseling kelompok agar bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi.

TAHAP PERALIHAN

- Moderator Konseling : Anak-anak apakah kalian sudah siap melakukan konseling kelompok?
- Semua Anggota : Siap...

Cara Pelaksanaan

- Moderator Konseling : Baik, setelah kita mengetahui permasalahan dari kalian semua, maka masalah siapa dulu yang akan di entaskan menurut kalian dan alasannya apa ???
- AI : Menurut saya, MD, karena masalah MD sangat banyak dan mencakup seluruh permasalahan anggota yang lain.

- AA : Menurut saya juga MD, karena kasihan kalau dibiarkan terlalu lama, permasalahannya paling banyak. Bisa-bisa nanti dikeluarkan dari sekolah.
- MP : Saya juga berpendapat sama, karena jika tidak segera di bantu masalahnya akan semakin bertambah, agar tidak sampai dikeluarkan dari sekolah.
- MT : Menurut saya MD, karena jika tidak segera di entaskan kasian, dampaknya itu juga bisa jangka panjang kalau sampai dia tidak naik kelas atau bahkan tidak bersekolah.
- GG : Ya, saya setuju dengan pendapat teman-teman
- SL : Ya, saya juga sependapat
- Moderator Konseling : Bagaiman MD siap? kita akan membahas masalah MD sekarang.
- MD : Ya, siap
- Moderator Konseling : Silahkan MD menjelaskan masalahnya secara rinci kepada rekan-rekan sekalian
- MD : Jadi begini, saya mempunyai masalah yang sangat banyak memang, pertama saya anaknya jail, sering mengganggu teman, padahal niat saya bercanda, tapi saya mungkin berlebihan, sehingga saya sampai dipanggil oleh guru dan mendapat hukuman atas perbuatan saya. Di sekolah saya juga sering melanggar tata tertib, tapi saat saya tidak melanggar tata tertib, saya dianggap melanggar, sehingga saya tidak terima dan melawan hingga membentak.

Akhirnya saya malah dihukum dan atribut saya dirampas. Seperti itulah cerita singkatnya.

TAHAP KEGIATAN

- Moderator Konseling : Baik setelah kita mendengarkan permasalahan dari MD, siapa yang akan memberikan solusi atau pendapat dari masalah tersebut ?
- AI : Sebaiknya, MD menghindari membentak guru apalagi melawan, karena nanti seolah-olah MD bersalah dan tidak mau menerima kesalahannya, nanti guru malah marah dengan MD
- MD : Iya memang saya mengerti akan hal itu, tapi saya merasa sulit sekali mengendalikan emosi ketika saya selalu disalahkan apalagi barang milik saya sampai dirampas
- MT : Menurut saya, gimana kalau jika mas MD meminta maaf pada teman maupun guru yang pernah terkait dengan masalah mas MD? Dengan begitu, mungkin mereka bisa memaklumi dan mengubah pandangan terhadap mas MD, bahwa mas telah berubah
- MD : Iya memang saya belum pernah meminta maaf pada orang-orang yang saya jaili maupun guru yang saya tentang. Karena sudah terlanjur emosi
- SL : Saya juga sependapat, dan coba dipikirkan lagi mas MD jika ingin melakukan tindak

kejailan, dampaknya nanti apa dan apakah mas MD mau bertanggungjawab atas perbuatannya sendiri

MD : Iya, cuman seringkali kalau melakukan kejailan saya tidak sempat terpikir untuk memikirkan dampaknya. Iya nanti saya usahakan

GG : Saya juga berpikiran sama dengan teman-teman, menurut saya lebih baik, meminta maaf dulu untuk saat ini. Karena itu yang paling penting. Agar guru maupun teman-teman tidak berpikir negatif kepada mas MD

MP : Memang benar, nanti setelah meminta maaf coba buat komitmen dan mas MD juga harus berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Intinya perbaiki dulu hubungan mas MD dengan orang-orang yang pernah mas MD sakiti

MD : Saya takutnya nanti mereka tidak mau memaafkan saya, karena saya sudah terlalu sering menyakiti mereka

BO : Iya, sebelum terlambat, lebih baik mas MD selesaikan dulu meminta maaf, urusan nanti dimaafkan atau tidak oleh yang bersangkutan, nanti bisa diperbaiki lagi

SG : Daripada tidak sama sekali, saya juga sependapat dengan teman-teman yang lain. Lebih baik terlambat meminta maaf daripada tidak meminta maaf malah fatal nantinya

Moderator Konseling : Baik bagaimana mas MD, menurut mas MD pendapat siapa yang sesuai dengan solusi permasalahan mas MD?

MD : Mungkin saya akan mengambil pendapat semua teman-teman, karena semua sarannya sangat sesuai dengan masalah yang sedang saya hadapi saat ini

TAHAP PENGAKHIRAN

Moderator Konseling : Baik apakah masih ada yang ingin bertanya lagi atau yang ingin kita bahas lagi ?

Semua Anggota : Tidak

Moderator Konseling : Hmm,.. kelihatannya pada tegang semua ini karena telah berpikir keras untuk menyelesaikan masalahnya mas MD

Semua Anggota : Ya...

Moderator Konseling : Bagaimana kalo kita melakukan permainan untuk meresh otak kita

Semua Anggota : Setuju..

GG : Permainannya apa bu

Moderator Konseling : (Menjelaskan permainan)

Semua Anggota : (Melaksanakan permainan sesuai dengan arahan dari moderator)

Moderator Konseling : Bagaimana anak-anak sudah fresh?

- Semua Anggota : Alhamdulillah lumayan fresh
- Moderator Konseling : Oke, kalau begitu, apakah kegiatan kita hari ini sudah cukup sampai di sini?
- Semua Anggota : Iya
- Moderator Konseling : Baik, kira-kira kegiatan ini, apa nih kesan dan pesan setelah kita membahas materi ini ?
- AA : Kegiatannya enak, rasanya puas, bisa cerita sama teman-teman yang punya masalah sama. Seharusnya kegiatan seperti ini lebih sering diadakan, soalnya senang bisa cerita dengan teman-teman, selain itu juga, saya jadi tau kesalahan yang selama ini saya perbuat ternyata berakibat buruk. Intinya, kegiatan konseling kelompok ini membuat diri saya menjadi semakin terbuka dan tidak mau lagi mengulangi kesalahan, sampai ada teman yang jadi korban
- GG : Senang bisa cerita dengan teman-teman, semoga bisa lebih baik
- AF : Teruskan biar semua masalah bisa teratasi satu persatu bahkan bisa, dilakukan di luar ruangan dan menyenangkan, karena dapat masukkan-masukkan yang baik dari teman-teman
- SG : Selama mengikuti konseling kelompok saya merasa senang karena bisa mengakrabkan satu sama lain dan semoga anak-anak yang lain tidak bosan kalau diadakan lagi

- BO : Kegiatan ini sangat menyenangkan karena terbantu adanya konseling dan semoga konseling kelompok ini dapat berjalan dengan baik
- SL : Senang dan membuat bersemangat, kalau bisa lebih banyak permainan dan sharing-sharingnya lebih lama
- AI : Rasanya lega setelah mengikuti program konseling kelompok, bisa mengutarakan uneg-uneg sekaligus sharing dengan teman-teman seperjuangan. Kalau dipikir-pikir kenapa tidak dari dulu ada program seperti ini. Pokoknya lega rasanya setelah ikut konseling kelompok
- MT : Menarik dan greget sekali, acara sharingnya kurang banyak. Kalau bisa dilanjutkan lagi
- MP : Kesan saya sangat merasa terbantu sekali dalam mengentaskan masalah saya ini , dan saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan solusi atas masalah saya. Pesan, agar konseling kelompok dapat diadakan terus setiap bulannya
- MD : Saya sangat senang dan merasa sangat terbantu. Saya apresiasi kegiatan seperti ini diadakan di sekolah dan saya sangat berterimakasih kepada teman-teman dan guru yang membantu kegiatan konseling kelompok. Semoga bisa diadakan lagi acara untuk adik kelas
- Moderator Konseling : Bagus sekali. Semua terlihat senang dengan pertemuan kita kali ini, untuk bimbingan berikutnya akan dikonfirmasi

kembali pada kalian. Nah.. karena bimbingan kita telah berakhir ada baiknya kita berdoa bersama. Berdoa mulai...

(“*seluruh siswa berdoa*”)

Moderator Konseling : Berdoa selesai. Baiklah anak-anak, ibu mohon maaf apabila ada salah penyampaian ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

Semua Anggota : Iya bu sama-sama.

Moderator Konseling : *Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh*

Semua Anggota : *Wa 'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh*

Identifikasi Masalah :

AA : Mudah tersinggung dan mudah emosi

GG : Mudah sakit hati dan pendendam

AF : Kurang sabar menghadapi orang lain

SG : Bersikap tidak sopan dan mendapat teguran dari guru

BO : Sering ditegur karena bersikap tidak sopan dan menjaili teman

SL : Ditegur guru karena tidak sopan saat di kelas

AI : Mudah emosi dan sering bersikap tidak sopan terhadap guru

MT	: Tidak bisa mengontrol emosi dan sering membuat sakit hati guru dan suka menjaili teman
MP	: Menjaili teman dan tidak bisa mengendalikan emosi
MD	: Sering menjaili teman, tidak patuh pada guru, tidak sopan pada guru dan sering marah-marah

Masalah yang menjadi prioritas untuk diselesaikan terlebih dahulu adalah masalah yang di alami MD yaitu:

Sering menjaili teman, tidak patuh pada guru, tidak sopan pada guru dan sering marah-marah

Interpretasi masalah:

Kebanyakan masalah yang dihadapi oleh siswa adalah masalah adaptasi dan pengendalian terhadap emosi. Salah satu siswa yang bernama MD seringkali mengalami hambatan saat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, menyesuaikan norma dan aturan di sekolah dengan kebiasaan perilakunya. Perilaku yang menurut MD hanya sekedar candaan (usil dengan teman), menjadi perilaku yang sudah melanggar batas norma di sekolah, sehingga MD dilaporkan pada guru atas perbuatannya. Tidak terima dengan perlakuan itu, MD menunjukkan sikap pertentangan terhadap guru, sebab MD merasa tidak bersalah, sehingga ia semakin dihukum dan dicap sebagai anak nakal.

Rangkuman alternatif pemecahan masalah:

Masukan dari anggota kelompok:

- MD menghindari peseteruan dengan guru, baik berupa perlawanan maupun pertentangan

- MD memikirkan kembali sebelum bertindak usil, mengenai dampaknya
- MD meminta maaf sebagai pengakuan atas kesalahannya juga sebagai langkah awal penyelesaian masalahnya dengan orang lain, baik teman maupun guru

Respon/tanggapan konseli terhadap berbagai alternatif:

Senang dan merasa terbantu sekali dengan berbagai masukan atau pendapat dari konseli yang lain, dan akan mencoba mempraktekan apa yang sudah di sarankan

Manfaat: Dengan mengikuti konseling kelompok dapat menyelesaikan masalah dengan mendapatkan masukan-masukan dari anggota yang lain

Kesan umum: lega, senang dan memiliki semangat baru

Pesan dan harapan terhadap konseling kelompok: mengharapkan waktu yang lebih banyak lagi agar semua masalah dapat segera diselesaikan juga

Analysis Data Try Out

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	51

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.9487	.55954	39
VAR00002	2.1795	.68333	39
VAR00003	1.8462	.77929	39
VAR00004	2.4615	.71987	39
VAR00005	1.7179	.68628	39
VAR00006	1.5385	.60027	39
VAR00007	3.0000	.64889	39
VAR00008	1.8974	.75376	39
VAR00009	2.8718	.69508	39
VAR00010	1.9487	.68628	39
VAR00011	2.1538	.70854	39
VAR00012	1.7949	.86388	39
VAR00013	2.3077	.79980	39
VAR00014	1.8205	.68333	39
VAR00015	2.3333	.80568	39
VAR00016	2.7179	.75911	39
VAR00017	1.7949	.65612	39
VAR00018	2.1282	.73196	39
VAR00019	2.2308	.98573	39
VAR00020	2.1538	.70854	39
VAR00021	2.6154	.84652	39

VAR00022	2.4872	.82308	39
VAR00023	1.9487	.99865	39
VAR00024	1.6923	.56911	39
VAR00025	1.5641	.55226	39
VAR00026	2.6667	.73747	39
VAR00027	2.0513	1.07480	39
VAR00028	2.0000	.64889	39
VAR00029	2.5385	1.04746	39
VAR00030	2.0513	.79302	39
VAR00031	1.9487	.64680	39
VAR00032	1.7692	.77668	39
VAR00033	1.9744	.84253	39
VAR00034	2.0769	.87011	39
VAR00035	2.3333	.86855	39
VAR00036	1.6410	.77755	39
VAR00037	2.7436	.81815	39
VAR00038	1.8718	.76707	39
VAR00039	2.0256	.74294	39
VAR00040	2.0769	.87011	39
VAR00041	2.5641	.85208	39
VAR00042	1.8462	.93298	39
VAR00043	2.2051	.83286	39
VAR00044	1.6410	.70663	39
VAR00045	2.1282	.97817	39
VAR00046	2.5897	1.01872	39
VAR00047	1.5897	.75107	39
VAR00048	1.7692	.77668	39
VAR00049	2.5641	.68036	39
VAR00050	1.5128	.68333	39
VAR00051	106.3333	12.69963	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	209.7179	638.524	.222	.714
VAR00002	210.4872	630.046	.426	.710
VAR00003	210.8205	632.783	.299	.712
VAR00004	210.2051	651.957	-.200	.720
VAR00005	210.9487	628.155	.480	.709
VAR00006	211.1282	635.694	.300	.713
VAR00007	209.6667	647.228	-.077	.718
VAR00008	210.7692	627.551	.450	.709
VAR00009	209.7949	643.220	.040	.716
VAR00010	210.7179	647.103	-.070	.718

VAR00011	210.5128	639.730	.136	.715
VAR00012	210.8718	616.957	.639	.704
VAR00013	210.3590	644.289	.005	.717
VAR00014	210.8462	636.186	.246	.713
VAR00015	210.3333	627.491	.421	.709
VAR00016	209.9487	635.945	.225	.713
VAR00017	210.8718	636.325	.253	.713
VAR00018	210.5385	639.413	.140	.715
VAR00019	210.4359	626.516	.357	.709
VAR00020	210.5128	630.572	.395	.710
VAR00021	210.0513	624.260	.476	.708
VAR00022	210.1795	638.993	.131	.715
VAR00023	210.7179	614.892	.590	.703
VAR00024	210.9744	639.657	.179	.714
VAR00025	211.1026	634.094	.386	.712
VAR00026	210.0000	632.579	.323	.711
VAR00027	210.6154	611.296	.615	.702
VAR00028	210.6667	638.596	.186	.714
VAR00029	210.1282	623.588	.391	.708
VAR00030	210.6154	645.717	-.030	.718
VAR00031	210.7179	630.524	.437	.710
VAR00032	210.8974	624.779	.508	.708
VAR00033	210.6923	618.745	.612	.705
VAR00034	210.5897	633.038	.259	.712
VAR00035	210.3333	656.649	-.276	.723
VAR00036	211.0256	622.920	.556	.707
VAR00037	209.9231	637.862	.159	.714
VAR00038	210.7949	632.167	.321	.711
VAR00039	210.6410	641.184	.090	.716
VAR00040	210.5897	615.459	.670	.703
VAR00041	210.1026	623.884	.482	.707
VAR00042	210.8205	612.941	.678	.702
VAR00043	210.4615	628.097	.391	.709
VAR00044	211.0256	627.026	.497	.709
VAR00045	210.5385	627.097	.348	.709
VAR00046	210.0769	656.652	-.241	.723
VAR00047	211.0769	630.915	.362	.711
VAR00048	210.8974	632.884	.298	.712
VAR00049	210.1026	637.200	.217	.713
VAR00050	211.1538	632.502	.354	.711
VAR00051	106.3333	161.281	1.000	.825

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
212.6667	645.123	25.39927	51

Analisis Data PreTest Kelompok Kontrol

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6000	.84327	10
VAR00002	2.8000	.91894	10
VAR00003	2.3000	.67495	10
VAR00004	3.3000	.82327	10
VAR00005	2.6000	.84327	10
VAR00006	2.4000	.96609	10
VAR00007	2.5000	.97183	10
VAR00008	2.2000	.63246	10
VAR00009	2.9000	.87560	10
VAR00010	2.6000	.84327	10
VAR00011	2.9000	.87560	10
VAR00012	2.9000	1.10050	10
VAR00013	2.4000	.96609	10
VAR00014	3.0000	.66667	10
VAR00015	3.0000	.94281	10
VAR00016	2.8000	1.13529	10
VAR00017	2.4000	.51640	10
VAR00018	2.5000	.84984	10
VAR00019	2.5000	.70711	10
VAR00020	2.5000	.84984	10
VAR00021	2.8000	1.03280	10

VAR00022	3.0000	.94281	10
VAR00023	2.7000	.94868	10
VAR00024	3.2000	.78881	10
VAR00025	2.3000	1.05935	10
VAR00026	2.4000	.51640	10
VAR00027	2.4000	.69921	10
VAR00028	2.7000	1.05935	10
VAR00029	2.0000	.94281	10
VAR00030	2.2000	.91894	10
VAR00031	2.4000	.51640	10
VAR00032	81.2000	19.03097	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	159.8000	1400.622	.751	.749
VAR00002	159.6000	1408.933	.564	.751
VAR00003	160.1000	1413.878	.677	.752
VAR00004	159.1000	1430.989	.274	.755
VAR00005	159.8000	1393.511	.865	.748
VAR00006	160.0000	1399.778	.664	.749
VAR00007	159.9000	1410.544	.510	.752
VAR00008	160.2000	1414.178	.718	.752
VAR00009	159.5000	1399.611	.738	.749
VAR00010	159.8000	1400.622	.751	.749
VAR00011	159.5000	1388.944	.904	.747
VAR00012	159.5000	1372.944	.914	.744
VAR00013	160.0000	1396.667	.708	.749
VAR00014	159.4000	1411.378	.736	.751
VAR00015	159.4000	1381.600	.945	.746
VAR00016	159.6000	1375.156	.858	.745
VAR00017	160.0000	1422.667	.662	.753
VAR00018	159.9000	1402.767	.710	.750
VAR00019	159.9000	1398.989	.931	.749
VAR00020	159.9000	1407.211	.640	.751
VAR00021	159.6000	1379.822	.884	.745
VAR00022	159.4000	1408.711	.553	.751
VAR00023	159.7000	1381.344	.943	.746
VAR00024	159.2000	1421.956	.439	.754
VAR00025	160.1000	1387.878	.757	.747
VAR00026	160.0000	1411.111	.962	.751
VAR00027	160.0000	1414.889	.634	.752
VAR00028	159.7000	1400.233	.597	.750
VAR00029	160.4000	1426.489	.300	.755
VAR00030	160.2000	1398.622	.716	.749
VAR00031	160.0000	1422.667	.662	.753

VAR00032	81.2000	362.178	1.000	.967
----------	---------	---------	-------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162.4000	1448.711	38.06194	32

Analisis Data PreTest Kelompok Eksperimen

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.7000	.67495	10
VAR00002	1.9000	.31623	10
VAR00003	2.6000	.69921	10
VAR00004	2.4000	.51640	10
VAR00005	2.7000	.48305	10
VAR00006	1.9000	.56765	10
VAR00007	1.9000	.56765	10
VAR00008	2.8000	.63246	10
VAR00009	2.8000	.42164	10
VAR00010	2.2000	.63246	10
VAR00011	1.8000	.63246	10
VAR00012	2.7000	.48305	10
VAR00013	1.9000	.99443	10
VAR00014	3.1000	.56765	10
VAR00015	2.0000	.81650	10
VAR00016	3.0000	.47140	10
VAR00017	2.9000	.56765	10
VAR00018	2.8000	.42164	10
VAR00019	2.6000	.69921	10
VAR00020	3.1000	.73786	10
VAR00021	1.9000	.31623	10

VAR00022	1.7000	.67495	10
VAR00023	2.4000	.69921	10
VAR00024	2.9000	.56765	10
VAR00025	2.2000	.91894	10
VAR00026	2.7000	.82327	10
VAR00027	2.7000	.94868	10
VAR00028	2.7000	.82327	10
VAR00029	2.4000	.84327	10
VAR00030	1.8000	.42164	10
VAR00031	1.7000	.48305	10
VAR00032	74.9000	13.62555	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147.1000	710.767	.873	.745
VAR00002	147.9000	730.322	.714	.752
VAR00003	147.2000	706.844	.949	.743
VAR00004	147.4000	732.044	.369	.753
VAR00005	147.1000	718.989	.903	.748
VAR00006	147.9000	729.656	.412	.752
VAR00007	147.9000	734.100	.267	.754
VAR00008	147.0000	714.222	.828	.746
VAR00009	147.0000	726.444	.704	.751
VAR00010	147.6000	718.489	.700	.748
VAR00011	148.0000	722.222	.588	.750
VAR00012	147.1000	718.989	.903	.748
VAR00013	147.9000	708.989	.616	.745
VAR00014	146.7000	728.233	.459	.752
VAR00015	147.8000	709.067	.756	.745
VAR00016	146.8000	725.511	.665	.751
VAR00017	146.9000	718.100	.795	.748
VAR00018	147.0000	726.444	.704	.751
VAR00019	147.2000	711.733	.815	.745
VAR00020	146.7000	719.567	.569	.749
VAR00021	147.9000	735.211	.426	.754
VAR00022	148.1000	727.211	.411	.752
VAR00023	147.4000	708.711	.898	.744
VAR00024	146.9000	718.100	.795	.748
VAR00025	147.6000	712.267	.602	.746
VAR00026	147.1000	722.989	.428	.750
VAR00027	147.1000	697.878	.875	.740
VAR00028	147.1000	707.878	.778	.744
VAR00029	147.4000	700.044	.938	.741
VAR00030	148.0000	722.889	.863	.749
VAR00031	148.1000	727.878	.557	.751

VAR00032	74.9000	185.656	1.000	.960
----------	---------	---------	-------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
149.8000	742.622	27.25110	32

Analisis Data PostTest Kelompok Kontrol

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.5000	.84984	10
VAR00002	2.9000	.99443	10
VAR00003	2.5000	.52705	10
VAR00004	2.7000	.82327	10
VAR00005	2.6000	1.07497	10
VAR00006	2.5000	.84984	10
VAR00007	2.4000	.51640	10
VAR00008	2.4000	.96609	10
VAR00009	2.9000	.87560	10
VAR00010	2.4000	.96609	10
VAR00011	2.9000	.87560	10
VAR00012	3.0000	.94281	10
VAR00013	2.6000	.69921	10
VAR00014	3.0000	.66667	10
VAR00015	2.9000	1.10050	10
VAR00016	2.7000	1.15950	10
VAR00017	2.6000	.51640	10
VAR00018	2.5000	.84984	10
VAR00019	2.5000	.70711	10
VAR00020	2.6000	.69921	10

VAR00021	2.8000	.78881	10
VAR00022	2.9000	.87560	10
VAR00023	2.7000	.94868	10
VAR00024	3.1000	.87560	10
VAR00025	2.4000	.96609	10
VAR00026	2.4000	.69921	10
VAR00027	2.3000	.82327	10
VAR00028	2.8000	.91894	10
VAR00029	2.5000	.52705	10
VAR00030	2.9000	.87560	10
VAR00031	2.7000	.67495	10
VAR00032	82.6000	19.14970	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	162.7000	1410.678	.869	.749
VAR00002	162.3000	1435.567	.402	.754
VAR00003	162.7000	1445.789	.518	.756
VAR00004	162.5000	1435.167	.497	.754
VAR00005	162.6000	1390.933	.932	.745
VAR00006	162.7000	1424.011	.657	.752
VAR00007	162.8000	1429.067	.961	.752
VAR00008	162.8000	1414.622	.706	.750
VAR00009	162.3000	1416.678	.749	.750
VAR00010	162.8000	1402.622	.875	.748
VAR00011	162.3000	1407.789	.887	.749
VAR00012	162.2000	1400.622	.926	.747
VAR00013	162.6000	1433.378	.623	.753
VAR00014	162.2000	1427.733	.767	.752
VAR00015	162.3000	1392.678	.888	.746
VAR00016	162.5000	1387.833	.899	.745
VAR00017	162.6000	1451.822	.375	.757
VAR00018	162.7000	1421.789	.692	.751
VAR00019	162.7000	1416.678	.933	.750
VAR00020	162.6000	1432.044	.648	.753
VAR00021	162.4000	1428.711	.629	.753
VAR00022	162.3000	1413.122	.804	.750
VAR00023	162.5000	1398.944	.944	.747
VAR00024	162.1000	1435.433	.462	.754
VAR00025	162.8000	1414.622	.706	.750
VAR00026	162.8000	1423.067	.821	.751
VAR00027	162.9000	1414.989	.826	.750
VAR00028	162.4000	1429.378	.527	.753
VAR00029	162.7000	1445.789	.518	.756
VAR00030	162.3000	1406.456	.908	.748

VAR00031	162.5000	1439.389	.527	.755
VAR00032	82.6000	366.711	1.000	.971

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
165.2000	1466.844	38.29941	32

Analisis Data PostTest Kelompok Eksperimen

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.0000	.94281	10
VAR00002	1.9000	.99443	10
VAR00003	2.0000	1.15470	10
VAR00004	1.3000	.48305	10
VAR00005	1.5000	.52705	10
VAR00006	1.3000	.48305	10
VAR00007	1.7000	.48305	10
VAR00008	1.4000	.51640	10
VAR00009	2.2000	1.13529	10
VAR00010	2.6000	.69921	10
VAR00011	2.0000	.81650	10
VAR00012	1.4000	.51640	10
VAR00013	1.5000	.52705	10
VAR00014	1.7000	.48305	10
VAR00015	1.6000	.51640	10
VAR00016	2.5000	1.08012	10
VAR00017	1.7000	.67495	10
VAR00018	1.5000	.52705	10
VAR00019	1.6000	.51640	10
VAR00020	1.6000	.69921	10
VAR00021	1.3000	.48305	10

VAR00022	2.3000	1.05935	10
VAR00023	1.4000	.51640	10
VAR00024	1.3000	.48305	10
VAR00025	1.3000	.48305	10
VAR00026	1.8000	.63246	10
VAR00027	1.3000	.48305	10
VAR00028	1.8000	1.03280	10
VAR00029	1.5000	.52705	10
VAR00030	1.6000	.51640	10
VAR00031	1.3000	.48305	10
VAR00032	51.9000	11.28864	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.8000	495.956	.307	.738
VAR00002	101.9000	490.767	.408	.735
VAR00003	101.8000	476.844	.626	.727
VAR00004	102.5000	501.389	.375	.740
VAR00005	102.3000	496.011	.573	.737
VAR00006	102.5000	492.944	.772	.735
VAR00007	102.1000	503.878	.259	.741
VAR00008	102.4000	500.044	.408	.739
VAR00009	101.6000	477.600	.622	.728
VAR00010	101.2000	497.067	.391	.738
VAR00011	101.8000	490.844	.504	.735
VAR00012	102.4000	491.600	.780	.734
VAR00013	102.3000	492.900	.707	.735
VAR00014	102.1000	497.656	.550	.738
VAR00015	102.2000	491.511	.784	.734
VAR00016	101.3000	479.567	.613	.729
VAR00017	102.1000	492.100	.574	.735
VAR00018	102.3000	496.456	.554	.737
VAR00019	102.2000	500.400	.392	.739
VAR00020	102.2000	497.067	.391	.738
VAR00021	102.5000	496.500	.604	.737
VAR00022	101.5000	480.944	.595	.729
VAR00023	102.4000	492.489	.741	.735
VAR00024	102.5000	501.833	.354	.740
VAR00025	102.5000	501.833	.354	.740
VAR00026	102.0000	493.333	.569	.735
VAR00027	102.5000	502.722	.313	.741
VAR00028	102.0000	487.333	.468	.733
VAR00029	102.3000	496.900	.534	.737
VAR00030	102.2000	497.733	.509	.738
VAR00031	102.5000	492.944	.772	.735

VAR00032	51.9000	127.433	1.000	.910
----------	---------	---------	-------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103.8000	509.733	22.57727	32

Hasil Uji Normalitas Alat Ukur

NPar Tests Try Out

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TryOut
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.3333
	Std. Deviation	12.69963
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.071
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

NPar Tests Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.2000
	Std. Deviation	19.03097
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.197
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

NPar Tests Kelompok Eksperimen (PreTest - PostTest)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest	PostTest
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.9000	51.9000
	Std. Deviation	13.62555	11.28864
Most Extreme Differences	Absolute	.232	.258
	Positive	.168	.258
	Negative	-.232	-.190
Test Statistic		.232	.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c	.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Paired Samples T-Test

T-Test

[DataSet1]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	74.9000	10	13.62555	4.30878
	PostTest	51.9000	10	11.28864	3.56978

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	10	.585	.076

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	23.00000	11.53738	3.64844	14.74666	31.25334	6.304	9	.000

Hasil Uji Independent Samples T-Test

T-Test

[DataSet1]

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_Test	Kontrol	10	81.2000	19.03097	6.01812
	Eksperimen	10	74.9000	13.62555	4.30878
Post_Test	Kontrol	10	82.6000	19.14970	6.05567
	Eksperimen	10	51.9000	11.28864	3.56978

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre_Test	Equal variances assumed	4.090	.058	.851	18	.406	6.30000	7.40158	9.25014	21.85014
	Equal variances not assumed			.851	16.307	.407	6.30000	7.40158	9.36667	21.96667
Post_Test	Equal variances assumed	8.937	.008	4.367	18	.000	30.70000	7.02954	15.93148	45.46852
	Equal variances not assumed			4.367	14.581	.001	30.70000	7.02954	15.67931	45.72069